

Kontribusi Motivasi Terhadap Prestasi Atlet Sepatu Roda Nomor 500 Meter

Artamalia Rizky Fareza¹, Pudjjuniarto¹

¹ Universitas Negeri Surabaya, Jalan Kampus Lidah Unesa Surabaya, 60213, Indonesia

Korespondensi: artamalia.19145@mhs.unesa.ac.id

(Dikirim: 11 Januari 2023 | Disetujui: 24 Januari 2023 | Diterbitkan: 31 Juli 2023)

ABSTRACT

Background: Motivation as a manifestation of psychology in the form of encouragement that occurs in each individual. According to data obtained in 2021-2022, the achievements of Surabaya roller skating athletes have decreased in achievement and in the 500 meters that follow the rules of the world champ. The purpose of this study is to determine the relationship and magnitude of motivational contribution to the achievements of roller skating athletes with the number 500 meters.

Methods: This research method uses a quantitative correlation approach method. The data collection technique is to conduct a 500-meter sprint test and questionnaire.

Results: The results of the data analysis obtained by calculating a correlation of 0.629 with sufficient category interpretation. While the contribution value is obtained by 40%.

Conclusions: So it can be concluded, that there is a relationship between motivation and achievements of Surabaya roller skating athletes and has a motivational contribution of 40% to the achievements of Surabaya roller skating athletes with a distance of 500 meters.

Keywords: motivation; achievement; roller skate

ABSTRAK

Latar Belakang: Motivasi sebagai manifestasi psikologi yang berupa dalam bentuk dorongan yang terjadi pada tiap individu. Sesuai data yang diperoleh pada tahun 2021-2022 prestasi atlet sepatu roda Surabaya mengalami penurunan prestasi dan pada nomor 500 meter yang mengikuti aturan *world champ*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dan besarnya kontribusi motivasi terhadap prestasi atlet sepatu roda dengan nomor 500 meter.

Metode: Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan korelasi kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya yaitu melakukan tes sprint 500 meter dan angket.

Hasil: Hasil analisis data yang diperoleh dengan menghitung korelasi sebesar 0,629 dengan interpretasi kategori yang cukup. Sedangkan nilai kontribusi diperoleh sebesar 40%.

Kesimpulan: Maka dapat disimpulkan, bahwa adanya hubungan antara motivasi dengan prestasi atlet sepatu roda Surabaya dan memiliki kontribusi motivasi sebesar 40% terhadap prestasi atlet sepatu roda Surabaya dengan jarak 500 meter.

Kata kunci: motivasi; prestasi; sepatu roda

1. Latar belakang

Olahraga yaitu sebuah kegiatan bertujuan untuk meningkatkan fungsi dalam tubuh, olahraga juga banyak diminati oleh berbagai kalangan dari anak muda hingga lanjut usia. Sebab olahraga memiliki rasa atau daya tarik yang kuat guna dapat mengembangkan berbagai kemampuan hingga mendapatkan suatu prestasi, (Ginanjar et al., 2019) mengungkapkan bahwa olahraga adalah sebuah aktivitas untuk membina, menumbuhkan hingga berkembang dalam kemampuan jasmani, rohani hingga sosial. Olahraga pun dikatakan sebagai aktivitas

penting dalam kehidupan atlet melalui kompetisi regional, nasional, internasional dan partisipasi untuk membanggakan nama bangsa (Putra & Wijono, 2021).

Olahraga sepatu roda adalah sebuah kegiatan olahraga dalam kehidupan sehari-hari. Olahraga ini sudah banyak diminati masyarakat dalam perkembangan kualitas kebugaran jasmani dan perkembangan kualitas mental tiap individu maupun kelompok. Kegiatan sepatu roda mengaitkan orang banyak untuk berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Di satu sisi olahraga ini menjadi tempat yang melibatkan dan mengintegrasikan kepentingan, kebutuhan dan harapan setiap individu. Dari sudut pandang ini, olahraga tidak hanya memberi kontribusi positif dalam kehidupan tetapi juga memiliki kontribusi negatif yang perlu dihindari (Kardiyono & Rohidi, 2019).

Kota Surabaya dapat dikatakan sebagai tempat lahir beberapa atlet sepatu roda. Prestasi yang didapatkan oleh atlet Kota Surabaya sudah sangat terlihat dan menjanjikan. Di dalam event Internasional para atlet sepatu roda juga mampu bersaing dengan atlet Negara lain dan mendapatkan hasil terbaik. Prestasi sepatu roda Surabaya pada tahun 2021 telah berhasil menjadi juara umum kategori speed kejuaraan Provisisi (Kejurprov) IV dengan mendapatkan 17 medali emas, 9 medali perak dan 8 medali perunggu (Analisis News, 2021). Sedangkan pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VII tahun 2022 mendapatkan medali emas dengan nomor classic slalom putra dan putri (Jatim Newsroom, 2022).

Dalam olahraga sepatu roda saat ini semakin banyak mengalami perubahan dan dorongan yang baik dalam perkembangan ilmu yang ada seperti biomekanik, fisiologi, psikologi, *motor learning*, *sport medicine*, sosiologi dan lain-lain. Prestasi yang baik tidak hanya dalam teknik saja melainkan ada peranan jiwa dalam latihan (Fallo & Lauh, 2017). Prestasi dalam olahraga sepatu roda tidak hanya tentang fisik dan teknik saja, tetapi meliputi tentang kondisi psikologis dan kesehatan mental atlet yang bersangkutan. Salah satu masalah psikologis yang sering dihadapi atlet ketika berusaha akan mencapai kesuksesan adalah motivasi berprestasi (Wahyudi & Donie, 2019). Motivasi berprestasi sebagai salah satu aspek psikologis yang memegang peranan penting bagi Pembina, pelatih dan atlet. Oleh karena itu, motivasi merupakan pondasi dari prestasi agar tiap atlet terus bergerak dan juga dapat memberikan masukan tentang perilaku atlet. Motivasi berprestasi adalah kemauan individu untuk melakukan aktivitas motoric yang berhubungan dengan diri sendiri dan memastikan kesinambungan latihan dan memandu kegiatan latihan untuk mencapai tujuan (Muskanan, 2015).

Mc Clelland mengemukakan bahwa atlet akan memiliki ciri motivasi berprestasi seperti: 1) Tanggung jawab, atlet yang memiliki motivasi prestasi yang tinggi akan memiliki rasa penuh tanggung jawab, sungguh-sungguh dan disiplin ketika melakukan program latihan yang diberi; 2) Pertimbangan terhadap resiko, atlet dengan motivasi tinggi, mereka cenderung melakukan kegiatan yang menantang terhadap kemampuan dirinya dan menyukai kegiatan berpeluang besar; 3) Memperhatikan terhadap umpan balik, atlet yang memiliki penilaian terhadap hasil ketika mendapat keberhasilan dan kegagalan lalu mencari umpan balik dari pelatihnya agar ia mengetahui tentang yang telah dilakukan; 4) Inovatif dan kreatif, atlet yang memiliki motivasi tinggi ia akan mencari informasi untuk menggunakan strategi yang lebih baik dan lebih inovatif dalam melakukan sesuatu hingga dia dapat menemukan taktik yang baik dalam menghadapi lawannya (Guswanto & Sugiasih, 2020).

Motivasi terhadap atlet sepatu roda Surabaya menurut peneliti, memiliki penurunan prestasi pada tahun 2022. Kasus yang peneliti tahu yaitu berkurangnya populasi atlet sepatu roda Surabaya, pada nomor 500 meter dalam kategori sprint dengan ketentuan yang berbeda dengan mengikuti aturan *world champ*, serta ada juga faktor yang membuat atlet berhenti dan merasa malas karena merasa bahwa arena sepatu rods terlalu jauh dan sering pergantian pelatih.

Berlandaskan latar belakang masalah diatas, peneliti akan melakukan penelitian tentang adanya hubungan dan seberapa besar kontribusi motivasi dalam olahraga sepatu roda yang dilaksanakan di arena sepatu roda Gelora Bung Tomo (GBT) Surabaya.

2. Metode

Sesuai poin permasalahan diatas, peneliti menetapkan metode pendekatan korelasi kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah dengan mengutamakan analisis yang memakai metode statistika pada data-data *numerical* (angka).

Penelitian ini menggunakan instrument tes dengan melakukan tes sepatu roda dalam nomor 500 meter dengan menghitung waktu yang didapat dan kuisioner (angket) yang diambil oleh aspek-aspek motivasi berpatisipasi gauron, Hadid Qomarianto Kusuma (2015) (dalam Santasa, 2016). Sampel penelitian ini adalah atlet sepatu roda Surabaya sebanyak 14 atlet putra dan putri dengan pengambilan seluruh atlet, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006).

Teknik pengumpulan data pada studi ini dilakukan dengan metode angket, observasi langsung dan dokumentasi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2022. Tempat penelitian ini adalah arena sepatu roda Gelora Bung Tomo (GBT) Surabaya.

Teknik analisis data pada studi ini menggunakan skor dan presentase yang dihitung menggunakan skala likert. Pada perhitungan hasil akhir dapat dilihat dalam kategori penilaian yang memberikan informasi tentang berapa besar kontribusi motivasi atlet sepatu roda Surabaya (Arikunto, 2006)

- Analisis deksriptif menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 25.
- Uji persyaratan normalitas menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 25.
- Uji korelasional menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 25.
- Perhitungan hipotesis menggunakan rumus: $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$
- Koefisien determinasi menggunakan rumus: $kd = r^2 \times 100$

3. Hasil

Hasil penelitian di lapangan, membuktikan bahwa hasil prestasi sepatu roda dengan jarak 500 meter KU 15 – 19 tahun dan hasil motivasi yang diukur dengan pengisian angket yang sudah tervalidasi dengan baik.

Tabel 1. Hasil Nilai Prestasi dan Motivasi

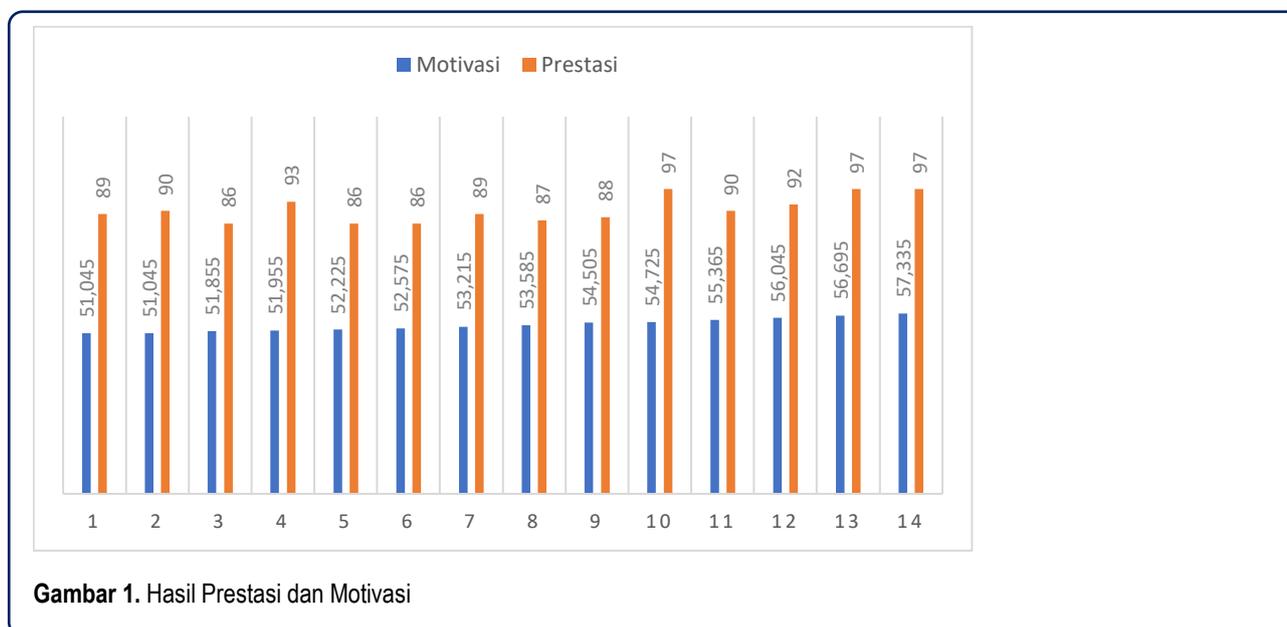
No	Prestasi	Motivasi
1	51,045 detik	89
2	51,045 detik	90
3	51,855 detik	86
4	51,955 detik	93

No	Prestasi	Motivasi
5	52,225 detik	86
6	52,575 detik	86
7	53,215 detik	89
8	53,585 detik	87
9	54,505 detik	88
10	54,725 detik	97
11	55,365 detik	90
12	56,045 detik	92
13	56,695 detik	97
14	57,335 detik	97

Penjelasan dari tabel 1 yaitu:

Hasil terbaik dari 14 atlet terkait waktu yang ditempuh dalam jarak 500 meter setelah melakukan 3 kali pengambilan waktu tercepat.

Berdasarkan gambar 1 diketahui sebanyak 14 Atlet Sepatu Roda Surabaya memiliki hasil prestasi dari kecepatan waktu nomor 500 meter dan memiliki nilai motivasi yang beragam. Tingkat grafik yang diperoleh tiap atlet berbeda dikarenakan ada suatu motivasi yang tidak sinkron dengan kondisi atlet sepatu roda.



Gambar 1. Hasil Prestasi dan Motivasi

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

	Prestasi	Motivasi
N	14	14
Range	6,29	11,00
Minimum	51,05	86,00
Maximum	57,34	97,00
Sum	752,20	1271,00
Mean	53,7286	90,7857
Std. Deviation	2,07957	3,90618
Variance	4,325	15,258

Penjelasan dari tabel 2 yaitu:

Range pada nilai max (97,00) dan min (86,00) motivasi sebesar 11,00 sedangkan pada prestasi range nilai max (57,34) dan min (51,05) sebesar 6,29 detik. Sum atau penjumlahan data pada motivasi sebesar 1271,00 sedangkan pada prestasi sebesar 752,20 detik. Rata-rata pada nilai motivasi sebesar 90,7857 sedangkan pada prestasi senilai 53,7286 detik. Standar deviasi pada motivasi sebesar 3,90618 sedangkan prestasi sebesar 2,07957 detik. Varian motivasi memiliki 15,258 sedangkan prestasi senilai 4,325 detik.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Prestasi	Motivasi
N	14	14
Asymp Sig. (2-tailed)	.200	.176

Penjelasan tabel 3 yaitu:

Pada tabel diatas, didapatkan nilai signifikan pada (Asymp. Sig. (2-tailed) pada motivasi sebesar 0,176 lebih besar dari alpha (0,05) dan pada prestasi sebesar 0,200 lebih besar dari α (0,05) dan pada prestasi sebesar 0,200 lebih besar dari α (0,05). Diambil keputusan H_0 diterima yang artinya persebaran dari variabel x dan y berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Korelasi

	Prestasi	Motivasi
N	14	14
Pearson correlation	1	.629
Sig (2-tailed)	.016	.016

Penjelasan tabel 4 yaitu:

Dari hasil analisis dengan Pearson Product Moment diperoleh hasil sig 0,016 < 0,05 sehingga keputusannya adalah h_0 ditolak. Artinya ada hubungan antara motivasi dengan prestasi atlet sepatu roda nomor 500 meter. Adapun nilai korelasi yang dihasilkan adalah 0,629 berarti antara motivasi dengan prestasi memiliki hubungan yang positif. Nilai korelasi tersebut diatas memiliki makna cukup dan signifikan.

a. Perhitungan hipotesis

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \longrightarrow t_{hitung} = \frac{(0,629)\sqrt{14-2}}{\sqrt{1-(0,629)^2}} = 2,8$$

Dari hasil perhitungan nilai t hitung sebesar 2,8 > 1,78 (t tabel) diambil keputusan bahwa h_0 ditolak dan h_a diterima. Nilai korelasinya bermakna secara signifikan sebesar 95% (1- α). Maka ditemukan bahwa ada hubungan antara motivasi dengan prestasi atlet sepatu roda dalam nomor 500 meter.

b. Koefisien determinasi

$$kd = r^2$$

$$\times 100\%$$

$$kd = (0,629)^2 \times 100\% = 40\%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi memiliki hasil sebesar 40%. Jadi motivasi memberikan kontribusi yang positif sebesar 40% terhadap prestasi sedangkan 60% dari variabel lain.

4. Diskusi

Pembahasan penelitian ini bertujuan untuk memberik gambaran dan hasil yang didapat dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan korelasi atau hubungan motivasi terhadap prestasi atlet sepatu roda nomor 500 meter, dinyatakan adanya hubungan yang signifikan dengan kategori cukup antara motivasi dan prestasi dengan nilai korelasi sebesar 0,629. Pada dasarnya motivasi merupakan bentuk usaha yang dirasa untuk melakukan bentuk usaha yang dirasa untuk melakukan, mengarahkan dan menjaga sikap individu agar ia termotivasi dalam bertindak melakukan aktivitas sehingga dapat mencapai prestasi atau tujuan tertentu. Menurut Murray dalam Petri, H.L, and Govern (2004) kebutuhan berprestasi merupakan motif untuk mengatasi hambatan sebagai bentuk usaha dalam memecahkan sesuatu yang sulit.

Pada perhitungan koefisien determinasi untuk menentukan nilai kontribusi motivasi terhadap prestasi sepatu roda nomor 500 meter yaitu sebesar 40%. Hal tersebut meyakini bahwa atlet mampu mengatasi berbagai macam tantangan yang akan dihadapi. Jadi, dari hasil koefisien determinasi adalah pengaruh yang positif sehingga disebut semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi juga prestasinya.

Teori Herzberg dalam (Sudrajat, 2008), teori ini memiliki dua faktor yang berkaitan, yaitu faktor motivasional yang muncul dalam diri (intrinsik) dan faktor pemeliharaan yang muncul dari luar diri (ekstrinsik). Motivasi dalam diri sendiri sangat berpengaruh pada atlet sepatu roda Surabaya untuk turut serta dalam partisipasi olahraga ini. Sehingga, atlet yang termotivasi intrinsik akan melakukan semua kegiatan dalam latihan maupun pertandingan dengan kompeten. Tidak hanya faktor intrinsik yang berkontribusi tetapi juga dari faktor ekstrinsik yang membuat atlet lebih termotivasi dalam meraih prestasi sepatu 500 meter dengan adanya status sosial hingga pemberian imbalan seperti hadiah, uang dan penghargaan (Amorose & Horn, 2000).

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan kategori cukup antara motivasi dengan prestasi atlet sepatu roda Surabaya pada nomor 500 meter. Besarnya kontribusi motivasi terhadap prestasi atlet sepatu roda Surabaya dalam nomor 500 meter sebesar 40%.

Berlandaskan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut: Bagi atlet, diperlukan suatu usaha dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi atlet sepatu roda Surabaya dalam mengikuti proses latihan dan perlombaan dengan baik. Bagi pelatih, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan untuk memberi motivasi terhadap prestasi atlet sepatu roda Surabaya. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk pengembangan variabel yang dapat meningkatkan prestasi atlet. Sehingga penelitian tentang subyek ini bisa teridentifikasi lebih luas lagi.

6. Daftar Pustaka

- Amorose, A. J., & Horn, T. S. (2000). Intrinsic motivation: Relationships with collegiate athletes' gender, scholarship status, and perceptions of their coaches' behavior. In *Journal of Sport and Exercise Psychology* (Vol. 22, Issue 1, pp. 63–84). <https://doi.org/10.1123/jsep.22.1.63>
- Analisis News. (2021). *Surabaya Menjadi Juara Umum Kejurprov IV*. <https://analisisnews.co.id/2021/12/surabaya-menjadi-juara-umum-kejurprov-iv-porserosi-jawa-timur-2021.html>
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta. http://perpustakaan.bppsdmk.kemkes.go.id/index.php?p=show_detail&id=3452

- Fallo, I. S., & Lauh, W. D. A. (2017). Motivasi Berprestasi Atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 104–118.
- Ginanjar, A., Suherman, A., Juliantine, T., & Hidayat, Y. (2019). Sports orientation during learning team or individual sports using a sport education model. *Cakrawala Pendidikan*, 38(2), 377–386. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i2.24021>
- Guswanto, I., & Sugiasih, I. (2020). Hubungan Rasa Memiliki Dan Komitmen Dengan Motivasi Berprestasi Pemain Futsal Fakultas Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Proyeksi*, 13(2), 144. <https://doi.org/10.30659/jp.13.2.144-155>
- Jatim Newsroom. (2022). *Surabaya Bawa Pulang Dua Emas Sepatu Roda Kategori Classic Slalom*. Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/surabaya-bawa-pulang-dua-emas-sepatu-roda-kategori-classic-slalom>
- Kardiyono, K., & Rohidi, T. R. (2019). Aktivitas Bersepatu Roda Sebagai Refleksi Gaya Hidup Generasi Masyarakat Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 19(1), 28–39. <https://doi.org/10.36728/jis.v19i1.956>
- Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(2), 105. <https://doi.org/10.22146/jkap.7608>
- Petri, H.L, and Govern, J. . (2004). *Motivation : Theory, Research, and Application*. California : Wadsworth.
- Putra, P. P. K., & Wijono. (2021). Tingkat motivasi prestasi atlet pencak silat padepokan pringgoloyo di kabupaten ponorogo. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(5), 62–69.
- Santasa, M. R. S. (2016). *Motivasi Siswa-Siswi dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band*. Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Sudrajat, A. (2008). Teori-Teori Motivasi. *Pendidikan*, 3–7.
- Wahyudi, & Donie. (2019). Motivasi Berprestasi Atlet Sepakbola Jordus FC Kota Batusangkar. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 2(1), 126–130.